

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data dan analisis tentang “Analisis Motivasi Mahasiswa Menempuh Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015” yang dilakukan terhadap 89 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015, sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi mahasiswa memilih jurusan MPI disebabkan oleh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. 55% bersumber pada motivasi intrinsik dan 45% bersumber pada motivasi ekstrinsik. Persentase tertinggi sampai terendah dari motivasi intrinsik adalah tujuan dengan persentase 29%, minat dengan persentase 26%, keterampilan dengan persentase 24%, dan bakat dengan persentase 21%. Sedangkan persentase tertinggi sampai terendah dari motivasi ekstrinsik adalah biaya dengan persentase 25%, dunia kerja dengan persentase 24%, orang tua dengan persentase 21%, teman dengan persentase 15%, dan masyarakat dengan persentase 15%. Perolehan tertinggi dari motivasi intrinsik adalah tujuan dengan persentase 29%, dan minat dengan persentase 26%. Sedangkan perolehan terendah

motivasi instrinsik adalah bakat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan pendidikan mahasiswa MPI angkatan 2015/2016 tidak terlalu mempertimbangkan pada bakat yang mereka miliki, akan tetapi memperhatikan pada ketertarikan dan kesungguhannya terhadap jurusan tersebut serta tujuan yang akan dicapai setelah mereka masuk ke jurusan tersebut. Perolehan tertinggi dari motivasi ekstrinsik adalah biaya dan dunia kerja. Sedangkan persentase terendah motivasi ekstrinsik adalah faktor masyarakat dan teman dengan persentase 15%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan jurusan mana yang akan seseorang pilih untuk melanjutkan pendidikannya tanpa mempertimbangkan bagaimana pandangan masyarakat dan teman, adanya teman yang memilih jurusan tersebut, dorongan masyarakat dan teman, dan lain sebagainya melainkan mereka mempertimbangkan biaya dan dunia kerja di bidang tersebut.

2. Motivasi yang lebih dominan dalam memotivasi mahasiswa angkatan 2015/2016 untuk menempuh pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah motivasi intrinsik dengan persentase 55%, sedangkan motivasi ekstrinsik dengan persentase 45%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya bagi Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam hendaknya dapat mengambil suatu kebijakan untuk meningkatkan kualitas Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan jumlah peminat (konsumen) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
2. Peneliti lain yang tertarik pada fokus yang sama disarankan untuk dapat meneliti dan menganalisis secara lebih rinci dan mendalam motivasi mahasiswa menempuh pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang seperti berdasarkan pada faktor lain selain motivasi intrinsik dan ekstrinsik, contohnya berdasarkan faktor latar belakang keluarga, pendidikan keluarga, tingkat perekonomian keluarga, dan lain-lain.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Berkaca pada kata bijak “tak ada gading yang tak retak”, dalam penulisan skripsi ini tentunya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan

saran yang membangun dari pembaca pada umumnya penguji pada khususnya guna lebih baiknya skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat. Amin.